

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam suatu perusahaan, akan mempunyai suatu target dalam memanfaatkan sumber dayanya dengan maksimal, terutama dalam mendapati profit serta bisa bertahan dalam periode panjang. Kinerja keuangan dianggap sebagai skala kesuksesan sebuah perusahaan untuk memanfaatkan sumber dayanya yang bisa diamati dari nilai sahamnya.

Suatu unsur dari rasio profitabilitas yang bisa dipakai untuk menganalisa kinerja *financial* yaitu ROA atau Return On Assets. ROA berupa skala profitabilitas yang menggambarkan efektivitas perusahaan untuk memanfaatkan aktivitya selaras dengan pengendaliannya dalam mendapati profit. Tingginya nilai ROA akan meningkatkan profit yang didapati perusahaan tersebut. Subsektor industri minuman serta makanan telah berkontribusi besar bagi perekonomian serta dibuktikan bisa meningkatkan produktivitas (Data Kinerja Kementerian Perindustrian, 2016-2020). Nurcaya (2020) menginformasikan jika sektor tersebut memberi kontribusi devisa tertinggi pada jumlah nilai ekspor industri pengolahan Januari-Februari 2020 yaitu hampir USD \$4,7 miliar. Sejak 2023, industri tersebut memberi kontribusi sejumlah 39,10% pada PDB. Dari data BPS (2024) membuktikan jika disektor tersebut mempunyai proporsi tinggi dalam tenaga kerja, industri minuman sejumlah 0,37 serta makanan sejumlah 3,86. Hal ini mencirikan perkembangan sektor industri minuman makanan lebih stabil tidak akan terdampak dari kondisi ekonomi yang berubah.

Dari data yang didapati, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) sanggup menghasilkan profit bersih sejumlah Rp8,14 triliun perkuartal III/2024, yang meningkat 15,42% pertahun daripada profit tahun sebelumnya Rp7,06 triliun. Dari data *financial* tahunan mereka yaitu sejak 2024, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) mempunyai ROA 5,62%, PT Ultrajaya Milk Industry Trading Company Tbk (ULTJ) ditahun 2023 sejumlah Rp 1,17 triliun. Meningkat jika dibandingkan dengan waktu yang sama di tahun 2022 sejumlah Rp 960,8 miliar. Sehingga laba bersih persaham hampir sama dengan Rp 100,79 perlembar.

Likuiditas dianggap sebagai kesanggupan suatu perusahaan untuk menunaikan kewajiban periode cepatnya. Likuiditas menggambarkan kesanggupan perusahaan untuk menunaikan kewajiban. Skala likuiditas bisa dijadikan acuan bagi kreditor, pemasok atau investor yang akan menyalurkan pinjaman pada perusahaan.

Suatu rasio *financial* yang dipakai untuk mengukur likuiditas yaitu Current Ratio. Tingginya skala serta aktiva lancar, akan meningkatkan kesanggupan perusahaan untuk memenuhi kewajiban periode cepatnya. Rendahnya CR akan mencirikan gejala permasalahan likuidasi, namun tingginya CR juga tidak begitu baik, karna mencirikan banyaknya modal menganggur yang bisa menurunkan laba perusahaan. Berikutnya dari persepsi Purwanti (2021), likuiditas berkontribusi pada kinerja *financial* perusahaan.

Leverage berupa rasio yang mengukur skala perusahaan memanfaatkan utang. Rendahnya leverage perusahaan akan memberi risiko yang lebih rendah. Namun tingginya leverage akan mencirikan jika perusahaan tidak solvabel atau jumlah utang > jumlah aset.

Rasio yang umum dipakai untuk mengukur leverage yaitu DER, yang berfungsi menetapkan total dana yang disiapkan kreditor. Anggara, I. F., & Andhaniwati, E. (2023), Leverage berkontribusi tidak signifikan positif pada kinerja *financial*

Solvabilitas berfungsi untuk memahami perbedaan beban utang pada ekuitas atau asetnya. Tingginya solvabilitas akan membuat pemodal tidak minat berinvestasi, karna mempunyai resiko bangkrut yang tinggi. Namun rendahnya skala solvabilitas, maka resiko yang dihadapi pemodalpun akan lebih rendah. Solvabilitas bisa diukur dengan Debt to Equity Ratio, yang dipilih karna bisa mengilustrasikan modal perusahaan yang dijadikan sumber dana bisnisnya. Ningsih, A. M. (2023), solvabilitas berkontribusi pada kinerja *financial*.

Konsistensi pada hasil riset ini ingin mengkaji profitabilitas, likuiditas, leverage dan solvabilitas pada kinerja keuangan. Sektor Food And Beverage yang tercatat dalam BEI periode 2021-2024 akan dijadikan objek risetnya.

Pemilihan objek tersebut didasarkan sebagian pertimbangan. Pertama, sektor ini dianggap paling esensial serta strategis yang mempunyai permintaan relatif stabil dibandingkan dengan sektor lainnya. Kedua, meskipun memiliki prospek yang menjanjikan, namun sektor ini juga mempunyai rintangan besar untuk menjaga kinerja

keuangannya, terutama terkait efisiensi operasional serta keteragantungan bahan baku dan distribusi. Selain itu, perkembangan disektor ini lebih seimbang serta tidak rentan terdampak oleh kondisi ekonomi yang berubah secara inflasi.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, dibuatlah rumus permasalahanya yaitu :

1. Apakah ada dampak yang signifikan antar profitabilitas pada kinerja keuangan Perusahaan di sektor Food And Beverage yang terdata dalam BEI Periode 2021-2024?
2. Apakah ada dampak yang signifikan antar likuiditas pada kinerja keuangan Perusahaan di sektor Food And Beverage yang terdata dalam BEI Periode 2021-2024?
3. Apakah ada dampak yang signifikan antar leverage pada kinerja keuangan Perusahaan di sektor Food And Beverage yang terdata dalam BEI Periode 2021-2024?
4. Apakah ada dampak yang signifikan antar solvabilitas pada kinerja keuangan Perusahaan di sektor Food And Beverage yang terdata dalam BEI Periode 2021-2024?
5. Apakah ada dampak yang simultan antar profitabilitas, likuiditas, leverage dan solvabilitas pada kinerja keuangan pada Perusahaan di sektor Food And Beverage yang terdata dalam BEI Periode 2021-2024?

1.2 Tujuan Penelitian

Lalu tujuan dilaksanakanya riset ini yaitu untuk:

1. Memahami dampak yang signifikan antar profitabilitas pada kinerja keuangan Perusahaan di sektor Food And Beverage yang terdata dalam BEI Periode 2021-2024
2. Memahami dampak yang signifikan antar likuiditas pada kinerja keuangan Perusahaan di sektor Food And Beverage yang terdata dalam BEI Periode 2021-2024
3. Memahami dampak yang signifikan antar leverage pada kinerja keuangan Perusahaan di sektor Food And Beverage yang terdata dalam BEI Periode 2021-2024

4. Memahami dampak yang signifikan antar solvabilitas pada kinerja keuangan Perusahaan di sektor Food And Beverage yang terdata dalam BEI Periode 2021-2024

1.4 Manfaat Penelitian

Di inginkan hasil riset ini bisa memberi manfaat dari segi manajerial serta teoritik, seperti berikut:

1. Manfaat teoritik

Mendapati fakta empiris terkait dampak dari setiap variabel yang diujikan dalam riset ini pada Perusahaan di sektor F&B yang tercatat dalam BEI Periode 2021-2024 yang bisa dijadikan sarana mengembangkan wawasan serta akademik disektor keuangan.

2. Manfaat Praktis

Bisa dijadikan sumber referensi serta acuan terkait dengan variabel yang diujikan dalam riset ini pada Perusahaan di sektor F&B yang tercatat dalam BEI Periode 2021-2024